

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi menekan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴³ Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal hots terhadap materi SPLDV.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen penelitian yang dapat diartikan peneliti menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian. Namun, instrumen penelitian yang

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 140

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6

⁴³ *Ibid.*, hal. 11.

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode...*, hal. 143

dimaksud yaitu sebagai alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian kuantitatif.⁴⁵

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti berinteraksi dengan sumber data.⁴⁶

Di samping itu, peneliti juga yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menganalisa serta melaporkan hasil penelitian. Pada saat tes, peneliti bertindak sebagai pemberi tes kepada siswa sekaligus melakukan pengamatan pada saat tes berlangsung. Hasil tes digunakan sebagai alat bantu pengamatan dan wawancara.⁴⁷

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MTsN 2 Trenggalek yang beralamatkan Desa Sugihan Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Trenggalek karena data hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di MTsN 2 Trenggalek menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa rendah. Terutama kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal hots. Subjek yang diambil adalah siswa kelas VIII E.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasikan sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P⁴⁸, yaitu:

- a. *Person* (orang), merupakan tempat dimana penelitian bertanya mengenai variabel yang teliti.
- b. *Paper* (kertas), adalah tempat penelitian membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, symbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c. *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 168.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 17-18

⁴⁷ *ibid*

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 224

Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program lokasi penelitian.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (siswa)

Dilokasi penelitian atau proyek penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil test dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku penunjang yang berkaitan dengan focus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh responden.⁵¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan literasi matematika siswa .

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2005), hal 122

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 193

dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵² dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data kemampuan literasi matematika siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekaman ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan segala aktifitas siswa termasuk saat siswa menyelesaikan tes dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menstensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miller dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap⁵⁶, yaitu :

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dalam tahap ini juga dilakukan dengan menghapus data yang tidak penting (diluar fokus penelitian).⁵⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusun informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan

⁵² Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 135

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 149.

⁵⁵ Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 248.

⁵⁶ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 210.

⁵⁷ *Ibid*

pengambilan tindakan.⁵⁸ Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data yang telah dikumpulkan dari hasil tes, hasil wawancara, dan hasil observasi, serta memberi penjelasan secara naratif.⁵⁹

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang *pertama* menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.⁶⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) atas keandalan (reabilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁶¹ Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, supaya memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan mengamati secara teliti,

⁵⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 172

⁵⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 173

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324.

⁶² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 329

rinci, dan terus menerus selama tes berlangsung dan mengamati segala yang berhubungan dengan proses berpikir siswa selama kegiatan wawancara.⁶³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁴ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu:

a. Triangulasi sumber

Peneliti menggunakan sumber yang berbeda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, yaitu membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil pengamatan selama tes berlangsung, serta dokumentasi.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian ini berupa sebuah rumusan informasi tentang penerapan scaffolding berdasarkan kesalahan siswa. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan.⁶⁵

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁶⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif"....., hal. 330

⁶⁵ *Ibid*

⁶⁶ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 334

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu: tahap pendahuluan, tahap sebelum lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulis laporan. Uraian masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada kantor FTIK IAIN Tulungagung
- b. Memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Trenggalek.
- c. Melakukan konfirmasi dengan kepala / wakil kepala bagian kurikulum MTsN 2 Trenggalek terkait penelitian yang akan dilakukan mengenai pelaksanaan dan persiapan tes.
- d. Melakukan konfirmasi dengan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VII MTsN 2 Trenggalek terkait penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap sebelum lapangan

Pada tahap sebelum ke lapangan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan instrument untuk melakukan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar siswa di kelas
- c. Mempersiapkan lembar skala sikap, pedoman penskoran dan pedoman wawancara yang sesuai dengan indikator.
- d. Melakukan validasi instrument tes dan wawancara.
- e. Menyiapkan lembar jawaban yang disediakan oleh peneliti dan buku catatan hasil wawancara.
- f. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk dokumentasi

3. Tahap pekerjaan lapangan

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tes yang telah disiapkan kepada siswa, dimana dalam penelitian ini adalah satu siswa kelas VIII
- b. Melakukan observasi untuk mengamati semua aktifitas siswa selama tes berlangsung menggunakan instrument observasi yang telah di siapkan.
- c. Mengklasifikasikan hasil tes berdasarkan kemampuan literasi matematika dalam penyelesaian soal hots.

- d. Menentukan subjek wawancara.
- e. Melakukan wawancara terhadap hasil pekerjaan subjek.
- f. Memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa sesuai dengan pedoman penskoran.

4. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan subjek penelitian. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan hasil pemecahan masalah, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisa tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kesimpulan.

5. Tahap penulis laporan

Pada tahap ini, setelah hasil temuan semua data dicatat dan selesai dianalisis maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis temuan data tersebut. Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan data yang sebenarnya, tidak ada penambahan ataupun pengurangan dari data yang ditemukan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menjawab fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan dan sebagai batasan kajian dalam penelitian ini.